



IMPLEMENTASI METODE EURITMIKA DALCROZE PADA EKSTRAKURIKULER DRUMBAND UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN MUSIKAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK KEMALA BHAYANGKARI 74 SOKO TUBAN

Suliswari^{1*}, M. Tsaqibul Fikri², Roudlotun Ni'mah³

¹ Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, Indonesia

² Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, Indonesia

³ Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, Indonesia

Alamat: Jl. Ahmad Yani No.10, Jambean, Sukorejo, Kec. Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur 62115

Korespondensi penulis: sulisanugerah@gmail.com

Abstract. *This study explores the implementation of the Dalcroze Eurhythmics method in drum band extracurricular activities to enhance musical intelligence in children aged 5–6 years at TK Kemala Bhayangkari 74 Soko Tuban. Using a qualitative descriptive approach, data were collected through observation, interviews, and documentation. The findings reveal that the method was applied through stages of education, demonstration, and hands-on practice, integrating rhythmic movement, improvisation, and children's musical responses to drum band instruments. Supporting factors included institutional support, adequate facilities, and children's enthusiasm. Inhibiting factors involved limited musical instruments and varying levels of rhythm adaptation among children. The study concludes that Dalcroze Eurhythmics effectively fosters auditory sensitivity, motor coordination, and musical memory, making it a valuable approach for early childhood music education.*

Keywords: *Dalcroze Eurhythmics, drum band, early childhood, musical intelligence, rhythmic movement*

Abstrak. Penelitian ini mengkaji implementasi metode Euritmika Dalcroze dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband untuk meningkatkan kecerdasan musikal anak usia 5–6 tahun di TK Kemala Bhayangkari 74 Soko Tuban. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode ini diterapkan melalui tahapan edukasi, demonstrasi, dan praktik langsung yang menggabungkan gerakan ritmis, improvisasi, dan respons musikal anak terhadap alat musik drumband. Faktor pendukung meliputi dukungan sekolah, fasilitas yang memadai, dan antusiasme anak. Faktor penghambat mencakup keterbatasan alat musik dan perbedaan kemampuan anak dalam mengikuti irama. Penelitian menyimpulkan bahwa metode Euritmika Dalcroze efektif dalam menstimulasi kepekaan auditori, koordinasi motorik, dan daya ingat musikal anak, sehingga layak diterapkan dalam pendidikan musik anak usia dini.

Kata kunci: Dalcroze Euritmika, drumband, gerak ritmis, kecerdasan musikal, pendidikan anak usia dini

1. LATAR BELAKANG

Musik merupakan salah satu bentuk seni yang memiliki peran penting dalam perkembangan anak usia dini. Melalui musik, anak-anak dapat mengekspresikan diri, mengembangkan kreativitas, serta meningkatkan kemampuan kognitif dan sosial-emosional. Salah satu jenis kecerdasan yang relevan dalam konteks ini adalah kecerdasan musikal, yaitu kemampuan anak dalam mengenali, memahami, dan mengekspresikan elemen musik seperti ritme, melodi, dan harmoni. Kecerdasan musikal termasuk dalam teori kecerdasan majemuk

yang dikemukakan oleh Howard Gardner dan menjadi aspek penting dalam pendidikan anak usia dini.

Metode Euritmika Dalcroze merupakan pendekatan pembelajaran musik yang mengintegrasikan gerakan tubuh, pendengaran aktif, dan improvisasi sebagai media untuk memahami musik secara menyeluruh. Metode ini diyakini mampu meningkatkan kepekaan ritmis, koordinasi motorik, dan ekspresi musikal anak melalui pengalaman langsung yang menyenangkan dan interaktif. Dalam konteks pendidikan anak usia dini, pendekatan ini sangat sesuai dengan karakteristik perkembangan anak yang cenderung aktif dan belajar melalui gerak serta permainan.

Kegiatan ekstrakurikuler drumband di TK Kemala Bhayangkari 74 Soko Tuban telah menjadi salah satu wadah untuk menyalurkan minat musikal anak. Namun, belum banyak penelitian yang secara spesifik mengkaji implementasi metode Euritmika Dalcroze dalam kegiatan drumband sebagai strategi untuk meningkatkan kecerdasan musikal anak usia 5–6 tahun. Penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada pembelajaran musik formal atau pada anak berkebutuhan khusus, sehingga terdapat celah penelitian (gap) dalam konteks ekstrakurikuler dan pendidikan anak usia dini secara umum.

Urgensi penelitian ini terletak pada perlunya pendekatan pembelajaran musik yang lebih holistik dan sesuai dengan perkembangan anak usia dini. Dengan menggabungkan metode Euritmika Dalcroze dalam kegiatan drumband, diharapkan anak-anak tidak hanya belajar memainkan alat musik secara mekanis, tetapi juga mengembangkan pemahaman musikal secara kinestetik dan emosional. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi metode Euritmika Dalcroze dalam ekstrakurikuler drumband serta menganalisis faktor pendukung dan penghambatnya dalam meningkatkan kecerdasan musikal anak usia 5–6 tahun.

2. KAJIAN TEORITIS

Kecerdasan musikal merupakan salah satu bentuk kecerdasan majemuk yang dikemukakan oleh Howard Gardner, yang mencakup kemampuan seseorang dalam mengenali, memahami, dan mengekspresikan musik. Anak usia dini yang memiliki kecerdasan musikal cenderung menunjukkan sensitivitas terhadap ritme, nada, dan melodi, serta mampu mengekspresikan emosi melalui musik. Gardner menekankan bahwa kecerdasan musikal dapat dikembangkan sejak dini melalui stimulasi yang tepat, terutama melalui kegiatan yang melibatkan pengalaman langsung dan interaktif.

Metode Eurytmika Dalcroze, yang dikembangkan oleh Émile Jaques-Dalcroze, merupakan pendekatan pembelajaran musik yang menggabungkan gerakan tubuh, pendengaran aktif, dan improvisasi. Dalcroze meyakini bahwa tubuh adalah instrumen pertama dalam memahami musik, sehingga pengalaman musikal harus melibatkan gerakan fisik yang selaras dengan elemen musik. Tiga komponen utama dalam metode ini adalah eurytmik (gerakan ritmis), solfege (latihan pendengaran dan notasi), dan improvisasi (kreasi spontan). Ketiganya bertujuan untuk membangun kesadaran musikal secara menyeluruh dan meningkatkan ekspresi diri anak melalui musik.

Dalam konteks pendidikan anak usia dini, metode Eurytmika Dalcroze dinilai sesuai dengan karakteristik perkembangan anak yang aktif, senang bergerak, dan belajar melalui pengalaman sensorimotor. Gerakan ritmis yang dikaitkan dengan musik dapat membantu anak mengembangkan koordinasi motorik, kepekaan auditori, dan daya ingat musikal. Selain itu, pendekatan ini juga mendorong anak untuk berimprovisasi dan mengekspresikan diri secara bebas, yang berdampak positif terhadap perkembangan sosial dan emosional mereka.

Penelitian sebelumnya menunjukkan efektivitas metode Dalcroze dalam berbagai konteks. Heldisari (2020) menemukan bahwa metode ini mampu meningkatkan kemampuan membaca ritmis notasi musik secara signifikan. Serani (2019) menekankan relevansi metode ini dalam pembelajaran PAUD untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan berpusat pada anak. Sementara itu, Sangaji (2023) menunjukkan bahwa penerapan metode Dalcroze dalam pembelajaran musik di taman kanak-kanak mampu menciptakan pengalaman bermusik yang lebih interaktif dan bermakna.

Namun, sebagian besar penelitian tersebut belum secara spesifik mengkaji penerapan metode Eurytmika Dalcroze dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband. Padahal, drumband sebagai aktivitas musikal yang melibatkan ritme, gerakan, dan koordinasi kelompok memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai media pembelajaran musikal anak usia dini. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi kekosongan tersebut dengan mengkaji secara mendalam implementasi metode Eurytmika Dalcroze dalam ekstrakurikuler drumband di TK Kemala Bhayangkari 74 Soko Tuban, serta mengevaluasi dampaknya terhadap kecerdasan musikal anak.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai proses implementasi metode Euritmika Dalcroze dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband serta dampaknya terhadap kecerdasan musikal anak usia dini. Penelitian dilakukan di TK Kemala Bhayangkari 74 Soko Tuban sebagai lokasi studi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas TK B yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drumband, berjumlah 26 anak, terdiri dari 12 anak laki-laki dan 14 anak perempuan. Sampel dipilih secara purposif berdasarkan keterlibatan aktif anak dalam kegiatan drumband, serta pertimbangan dari guru dan pelatih.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi partisipatif, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati langsung proses pembelajaran dan respons anak terhadap metode yang diterapkan. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru kelas, pelatih drumband, dan beberapa orang tua untuk memperoleh perspektif yang komprehensif. Dokumentasi berupa foto kegiatan, jadwal ekstrakurikuler, dan arsip sekolah digunakan sebagai data pendukung.

Instrumen penelitian berupa pedoman observasi dan daftar pertanyaan wawancara yang telah disusun berdasarkan indikator kecerdasan musikal anak usia dini. Validitas instrumen diuji melalui triangulasi sumber dan teknik, sedangkan reliabilitas diperoleh dari konsistensi data antar informan dan hasil observasi lapangan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi dan layak digunakan dalam penelitian.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan model Miles dan Huberman, yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dari berbagai sumber dikategorikan, disajikan secara naratif, dan dianalisis untuk menemukan pola-pola tematik yang relevan dengan fokus penelitian.

Model penelitian yang digunakan adalah model eksploratif-deskriptif, di mana variabel utama yang dikaji adalah implementasi metode Euritmika Dalcroze (X) dan kecerdasan musikal anak usia dini (Y). Hubungan antara X dan Y dianalisis secara kualitatif berdasarkan temuan lapangan, tanpa menggunakan rumus statistik kuantitatif..

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di TK Kemala Bhayangkari 74 Soko Tuban, Jawa Timur, selama bulan April hingga Mei 2025. Proses pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi kegiatan ekstrakurikuler drumband yang

melibatkan anak-anak usia 5–6 tahun. Data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman, yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a. Implementasi Metode Euritmika Dalcroze dalam Kegiatan Drumband

Proses Pelaksanaan Metode Euritmika Dalcroze diterapkan melalui tiga tahapan utama: edukasi, demonstrasi, dan praktik langsung. Anak-anak diajak mengenali ritme dan melodi melalui gerakan tubuh yang diselaraskan dengan ketukan alat musik drumband. Praktik dilakukan secara berulang untuk membangun pemahaman musikal secara kinestetik.

Tabel 1. Tahapan Implementasi Metode Euritmika Dalcroze

ahapan	Deskripsi
Rhythmic Movement	Anak melakukan gerakan tubuh untuk merespons dan menginternalisasi ritme.
Solfège	Anak berlatih mengenali nada dan interval melalui nyanyian dan gerakan.
Improvisation	Anak mengekspresikan musik secara spontan melalui suara, gerakan, atau alat musik.

Sumber: Hasil Observasi Lapangan, 2025

Respons Anak terhadap Metode Anak-anak menunjukkan antusiasme tinggi, mampu mengikuti ritme dengan gerakan tubuh, dan mulai mengekspresikan emosi melalui musik. Hal ini menunjukkan bahwa metode Dalcroze efektif dalam menstimulasi kecerdasan musikal anak usia dini.

a) Peningkatan Koordinasi Motorik Anak mampu menggabungkan gerakan tangan dan kaki sesuai tempo musik, yang menunjukkan perkembangan motorik kasar dan halus secara simultan.

b) Ekspresi dan Kreativitas Anak diberi ruang untuk berimprovisasi, menciptakan gerakan sendiri, dan bereksperimen dengan ritme, yang memperkuat ekspresi diri dan rasa percaya diri.

b. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi

Faktor Pendukung a) Dukungan Institusi Kepala sekolah dan guru memberikan ruang inovasi dan fasilitas yang memadai, termasuk alat musik dan ruang latihan.

b) Antusiasme Anak Anak-anak menunjukkan minat tinggi terhadap musik dan gerakan, yang mempercepat proses internalisasi pembelajaran.

Faktor Penghambat a) Keterbatasan Alat Musik Jumlah alat musik tidak mencukupi untuk seluruh peserta, sehingga latihan dilakukan secara bergilir dan mengurangi intensitas praktik.

b) Perbedaan Kemampuan Anak Tidak semua anak memiliki kemampuan ritmis yang sama, sehingga guru perlu memberikan pendekatan individual dan pengulangan latihan.

Tabel 2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi

Faktor	Deskripsi
Kompetensi Guru	Guru memahami metode dan mampu menerapkannya secara kreatif.
Antusiasme Anak	Anak menunjukkan minat tinggi dan aktif dalam kegiatan musik dan gerak.
Dukungan Sekolah	Kepala sekolah dan staf mendukung penuh pelaksanaan metode.
Fasilitas Memadai	Tersedia alat musik dan ruang latihan yang cukup luas.
Keterlibatan Orang Tua	Anak mendapat dukungan lanjutan di rumah melalui kebiasaan musikal.

Faktor	Deskripsi
Keterbatasan Alat Musik	Jumlah alat tidak mencukupi sehingga latihan dilakukan bergantian.
Perbedaan Kemampuan Anak	Anak memiliki kecepatan adaptasi ritme yang beragam.
Ruang Latihan Terbatas	Kadang ruang tidak cukup luas atau terganggu oleh aktivitas lain.
Minimnya Dukungan Rumah	Sebagian orang tua belum memahami pentingnya musik dalam perkembangan anak.
Kebutuhan Pendekatan Individual	Guru perlu memberikan perhatian khusus sesuai karakter anak.

Sumber: Wawancara Kepala Sekolah, Guru, dan Pelatih, 2025

c. Keterkaitan Hasil dengan Teori dan Penelitian Sebelumnya

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Gardner tentang kecerdasan musikal, yang menekankan pentingnya stimulasi ritmis dan musikal sejak usia dini. Temuan ini juga mendukung penelitian Serani (2019) dan Sangaji (2023), yang menunjukkan bahwa metode Dalcroze mampu meningkatkan kepekaan musikal dan koordinasi motorik anak. Namun, penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan mengkaji penerapan metode tersebut dalam konteks ekstrakurikuler drumband, yang belum banyak diteliti sebelumnya.

d. Implikasi Teoretis dan Terapan

Secara teoretis, penelitian ini memperkuat konsep bahwa pembelajaran musik berbasis gerak dapat meningkatkan kecerdasan musikal secara holistik. Secara terapan, metode Euritmika Dalcroze dapat diintegrasikan dalam kegiatan ekstrakurikuler sebagai strategi pembelajaran yang menyenangkan dan efektif, serta dapat menjadi model bagi lembaga PAUD lain dalam mengembangkan pendidikan seni yang bermakna..

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi metode Euritmika Dalcroze dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband di TK Kemala Bhayangkari 74 Soko Tuban mampu

meningkatkan kecerdasan musikal anak usia 5–6 tahun secara signifikan. Melalui tahapan edukasi, demonstrasi, dan praktik langsung, anak-anak tidak hanya belajar mengenali ritme dan melodi, tetapi juga mengekspresikan musik secara kinestetik dan emosional. Respons positif anak terhadap kegiatan ini mencerminkan keberhasilan metode dalam menstimulasi kepekaan auditori, koordinasi motorik, dan daya ingat musikal. Dukungan dari sekolah, guru, dan orang tua menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi, meskipun masih terdapat kendala seperti keterbatasan alat musik dan variasi kemampuan anak dalam mengikuti irama.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar sekolah terus mengembangkan pendekatan pembelajaran musik berbasis gerak dan improvisasi, serta menambah jumlah alat musik agar setiap anak mendapat kesempatan praktik yang merata. Guru dan pelatih perlu memperkaya variasi kegiatan dan memberikan pendekatan individual sesuai karakter anak. Orang tua juga diharapkan lebih aktif mendukung kebiasaan musikal anak di rumah sebagai kelanjutan dari pembelajaran di sekolah. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkup lokasi dan durasi pengamatan, sehingga generalisasi hasil perlu dilakukan dengan hati-hati. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar metode Euritmika Dalcroze dikaji dalam konteks pengembangan aspek lain seperti sosial-emosional, konsentrasi, atau keterampilan motorik anak, serta diterapkan di berbagai jenis lembaga pendidikan anak usia dini untuk memperoleh gambaran yang lebih luas dan komprehensif..

DAFTAR REFERENSI

Andari, I. A. M. Y., & Wiguna, I. B. A. A. (2023). Implementasi kurikulum merdeka belajar dalam menstimulasi kecerdasan musikal anak usia dini. *Widya Sundaram: Jurnal Pendidikan Seni dan Budaya*, 1(1), 55–70. <https://doi.org/10.53977/jws.v1i1.1019>

Chairunnisaa, C., Respati, R., & Mulyadiprana, A. (2020). Pengenalan pembelajaran irama model eurhythmic di sekolah dasar. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2). <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v7i2.26380>

Dewi, A. P., Hartono, H., & Da Ary, D. (2023). Pendekatan Euritmik Dalcroze sebagai proses pengembangan kemampuan gerak dasar anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 7515–7524. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5714>

Dos Santos, R. A. T., & Del Ben, L. (2004). Contextualized improvisation in solfège class. *International Journal of Music Education*, 22(3), 201–209. <https://doi.org/10.1177/0255761404047407>

Fonda, D. B., Octavianingrum, D., & Heldisari, H. P. (2022). Meningkatkan keterampilan bernyanyi paduan suara dengan metode Euritmika Dalcroze di SMK

Muhammadiyah 1 Moyudan Yogyakarta. *Indonesian Journal of Performing Arts Education*, 2(2), 50–59. <https://doi.org/10.24821/ijopaed.v2i2.7511>

Gardner, H., & Hatch, T. (1989). Educational implications of the theory of multiple intelligences. *Educational Researcher*, 18(8), 4–10.

Heldisari, H. P. (2020). Efektivitas metode Eurhythmic Dalcroze terhadap kemampuan membaca ritmis notasi musik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(3), 468–478.

Ismail, M. J. B., & Chiat, L. F. (2018). Kaedah penggunaan pendekatan Euritmik Dalcroze untuk meningkatkan tahap koordinasi menyanyi sambil bermain alat perkusi kompang dalam kalangan kanak-kanak. *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities*, 3(4).

Kristiana, L., Wahyuningsih, S., & Pudyaningtyas, A. R. (2021). Profil kecerdasan musikal anak usia 5–6 tahun. *Kumara Cendekia*, 9(2), 85–94.

Lwin, M., Khoo, A., Lyen, K., & Sim, C. (2008). Cara mengembangkan berbagai komponen kecerdasan. Jakarta: Indeks.

Mahmudah, A., & Rohmah, U. (2020). Peran guru dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler drumband di TK Muslimat NU 001 Ponorogo. *Wisdom: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 18–26.

Nugrahaningsih, Z. L. (2022). Pembelajaran musik berbasis Kodaly terhadap kemampuan interaksi sosial pada anak autisme: Sebuah studi literatur. *Generasi Berjiwa Sociopreneur, Sinergis, dan Produktif*.

Sangaji, D. E. (2023). Implementasi metode Euritmika Dalcroze dalam pembelajaran musik di Taman Kanak-Kanak Kuntum Cemerlang. Universitas Pendidikan Indonesia.

Serani, G. (2019). Euritmika Dalcroze dan relevansinya bagi pengembangan kecerdasan musikal anak di PAUD. *Dunia Anak: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 60–75. <https://jurnal.stkipersada.ac.id/jurnal/index.php/PAUD/article/view/766>

Setyawati, T., Permanasari, A. T., & Yuniarti, T. C. E. (2017). Meningkatkan kecerdasan musikal melalui bermain alat musik angklung. *Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni*, 2(1), 63–77. <https://doi.org/10.30870/jpks.v2i1.2503>

Simarmata, B. G., & Virganta, A. L. (2024). Analisis kecerdasan musikal anak usia dini dalam kegiatan bermain drum band di TK Negeri Alternatif Balige. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(4).

Sobono, A., Norlaila, N., & Yamani, Y. (2024). Optimalisasi kecerdasan musikal pada kelas K5 usia 5–6 tahun melalui pembelajaran seni musik. *Jurnal Pelangi*, 2(1), 9–14.

Sudirjo, E., & Alif, M. N. (2018). *Pertumbuhan dan perkembangan motorik: Konsep perkembangan dan pertumbuhan fisik dan gerak manusia*. UPI Sumedang Press.

Syaflinawati, S. (2021). Penggunaan metode Dalcroze dalam pembelajaran pianika di SMA Negeri 1 Tanjung Raja. *Besaung: Jurnal Seni Desain dan Budaya*, 6(2), 71–78. <https://doi.org/10.36982/jsdb.v6i2.1713>

Wicaksono, B. A., Sabri, I., Yanuartuti, S., & Handayaniingrum, W. (2023). Pembelajaran kreatif berbasis model lagu anak dalam mewujudkan anak berkarakter. *Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam*, 7(2), 183–196.